



Pelayanan Manajemen Pendidikan yang Efektif dan Efisien Merupakan Upaya Meningkatkan Akuntabilitas Sekolah

Dira Alifa Novitasari

Universitas Negeri Malang – Jalan Semarang Nomer , Malang, Jawa Timur, Indonesia

E-mail : dira.alifa.2001314@students.um.ac.id

Abstrak

Pendidikan nasional adalah sebuah sistem dan sistem pendidikan nasionalnya merupakan subsistem dari pembangunan nasional. Dengan bantuan manajemen pendidikan dapat dijadikan sebagai sebuah proses kerja sama yang sistematis, sistemik, dan komprehensif untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dengan begitu untuk menciptakan keteraturan pelaksanaan sumber daya peserta didik yang lebih bermutu diperlukannya manajemen pendidikan ini untuk menunjang pendidikan agar visi sekolah dapat menjadi aksi, oleh karena itu manajemen pendidikan ini dapat dijadikan sebagai upaya dalam meningkatkan akuntabilitas. Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan survei dari beberapa jurnal yang relevan dengan materi yang dibutuhkan dalam mencari materi tentang pelayanan manajemen pendidikan efektif dan efisien sebagai upaya meningkatkan akuntabilitas sekolah, dengan mengambil beberapa inti dari jurnal tersebut dan merangkai menjadi suatu kata yang padu dan menjadikan artikel. Dengan adanya pelayanan manajemen pendidikan yang baik dapat dijadikan sebagai upaya meningkatkan akuntabilitas suatu sekolah.

Kata kunci: Pendidikan; Manajemen; Akuntabilitas

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam kegiatan pembimbingan kegiatan pengajaran, atau latihan bagi peranannya di masa depan. Pendidikan memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan serta dapat meningkatkan mutu dan martabat individu dalam menghadapi masyarakat. ("Pendidik. Pancasila Ditinjau Dari Perspekt. Filsafat," 2018).

Pendidikan nasional adalah sebuah sistem dan sistem pendidikan nasionalnya merupakan subsistem dari pembangunan nasional. Seperti yang tercantum dalam pasal 3 UU No 20 tahun 2003 mengenai tujuan dari pendidikan nasional, dimana pendidikan nasional bisa tercapai secara optimal. Isi dari pasal tersebut yakni mendefinisikan tentang pendidikan yang berfungsi sebagai kemampuan mengembangkan dan membentuk watak individu serta sebagai pembangun peradaban bangsa bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, selain itu juga bertujuan mengembangkan potensi bagi siswa agar menjadi individu beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan untuk menjadi warga negara yang bertanggungjawab dan demokrasi.

Pendidikan merupakan modal awal untuk syarat memajukan rakyat Indonesia. Krisis pendidikan di Indonesia dengan memiliki konsistensi peringkat bawah pada hasil riset Internasional. Bantuan yang dapat diberikan seorang pendidik dapat berupa bimbingan ataupun pendampingan, seperti halnya menjaga peserta didik untuk belajar banyak hal yang bermanfaat. Dengan adanya bantuan seperti itu dari pendidik, akan membantu peserta didik untuk dapat berkembang. Dengan cara memberikan arahan yang baik dan tidak membiarkan pembelajaran itu berlangsung sembarangan adalah implementasi dari seorang pendamping belajar. Bartolomerus Sumho & Oscar (2010) menyatakan bahwasanya pendidikan membentuk manusia yang memiliki pemikiran yang cerdas, berpikir pintar, berbudi pekerti, dan betubuh sehat.

Menurut E. Mulyasa Manajemen pendidikan adalah proses pengembangan kegiatan kerjasama dari sekelompok individu untuk mencapai tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan. Proses pengendalian daei kegiatannya yakni mencakup perencanaan, pengorganisasian, aktualisasi dan pengawasan sebagai suatu tindakan agar visi dapat menjadi aksi.

Tujuan dari adanya manajemen untuk mengatur perencanaan seputar pendidikan yang relevan dan bermutu sehingga dapat teratasinya masalah dalam kualitas pendidikan. Selain itu juga untuk menciptakan keteraturan pelaksanaan sumber daya peserta didik yang lebih bermutu untuk menunjang pendidikan

Menurut Arcaro (2007) menjelaskan bahwa terdapat dua keyakinan yang menghalangi upaya untuk menciptakan mutu dalam sistem pendidikan, Yang pertama, karena banyaknya profesional pendidikan yang memeiliki keyakinan bahwa mutu pendidikan bergantung dari besarnya dana dialokasikan untuk pendidikan. Karena mereka menganggap bahwa lebih banyak uang yang diinvestasikan dalam pendidikan maka lebih tinggi mutu pendidikannya. Selanjutnya keyakinan yang kedua yakni banyak profesional pendidikan yang memandang pendidikan sebagai sebuah 'jaringan anak manis', yakni mereka bertahan dari tarikan profesional nonkependidikan yang bisa menjadi pengaruhi perubahan sistem.

Menjadi pemahaman umum bahwa penyelenggaraan suatu sekolah harus memiliki akuntabilitas di dalam pendidikan, yang kemudian hasil dari akuntabilitas tersebut dapa diketahui oleh publik. Adanya akuntabilitas pendidikan yang memang pada dasarnya masyarakat dapat ikut serta mengawasi dan mengontrol kinerja sekolah, sejauh mana sekolah berada di jalan yang seharusnya dan apabila terjadi masalah atau penyimpangan dapat segera diketahui dan semestinya masyarakat boleh menegur serta memberikan masukan yang konstruktif untuk perbaikan institusi. Salah satu dari unsur akuntabilitas pendidikan yakni transparansi, transparansi inilah yang menjadi harapan legitimasi sekolah menjadi lebih baik dihadapan msyarakat atau sekolah lain.

Yamin (2009) menjelaskan bahwa manajemen pendidikan dapat dijadikan sebagai sebuah proses kerja sama yang sistematis, sistemik, dan komprehensif untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Manajemen pendidikan diartikan sebagai sesuatu yang berkenaan dengan pengelolaan proses pendidikan, oleh karena itu manajemen pendidikan ini dapat dijadikan sebagai upaya dalam meningkatkan akuntabilitas tersebut adalah dengan cara. Dimana manajemen pendidikan ini



didalamnya mencakup komponen yang memang dibutuhkan oleh sekolah, yakni manajemen peserta didik, manajemen kurikulum, manajemen sumberdaya manusia, manajemen sarana dan prasarana, manajemen keuangan dan manajemen humas.

METODE

Metode penelitian yang dilakukan ini dengan cara melakukan survei dari beberapa jurnal yang relevan dengan materi yang dibutuhkan dalam mencari materi tentang pelayanan manajemen pendidikan efektif dan efisien sebagai upaya meningkatkan akuntabilitas sekolah, dengan mengambil beberapa inti dari jurnal tersebut dan merangkai menjadi suatu kata yang padu dan menjadikan artikel.

HASIL

Hasil dari pembahasan yang saya dapatkan setelah melakukan survei pada beberapa jurnal dapat menemukan materi yang dibutuhkan untuk artikel ini, menemukan pelayanan manajemen yang dapat dijadikan sebagai upaya peningkatan akuntabilitas sekolah :

Yang pertama, Adanya manajemen peserta didik dapat membantu terwujudnya pendidikan yang berkualitas dan terarah. Dengan adanya keberlangsungan manajemen peserta didik, dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada didalam diri peserta didik menjadi berkembang dengan baik melalui kegiatan-kegiatan pembelajaran yang ada disekolah. Pemberian layanan yang baik juga sangat menguntungkan bagi peserta didik untuk dapat menemukan jalan atau arah yang baik untuk ditempuh dimasa depan.

Kemudian selanjutnya adalah manajemen kurikulum dan pembelajaran, manajemen ini merupakan rancangan atau susunan kegiatan kesempatan belajar agar dapat mengapai tujuan . adanya kurikulum yang baik akan dapat memepermudah bagi peserta didik untuk menuju kelancarab dalam proses belajar. Kesuksesan sebuah sekolah dalam menyusun kurikulum yang baik akan dapat mempermudah peserta didik dalam menjalankan tahap demi tahap untuk mencapai hasil yang memuaskan.

Setelah itu manajemen sumber daya manusia pendidika, manajemen ini mengelolah sumberdaya manusia yang baik untuk keberlangsungan dalam pendidikan. Subtansi penting dalam majnajemen ini adalah bagaimana menemukan cara yang efektif dan efisien untuk menghasilkan SDM yang berkualitas.

Manajemen sarana dan prasarana adalah manajemen yang mengatur sarana dan prasarana yang dibutuhkan peserta didik dalam proses pembelajatan. Proses pendidikan akan berlangsung dengan baik bila sarana dan prasarana lengkap dan memadai.

Selanjutnya adalah Manajemen keuangan, manajemen ini mengatur anggaran dana yang diperlukan dalam keuangan sekolah. Manajemen ini menetapkan, pemanfaatan, pemeriksaan, pelaporan keuangan sekolah agara tidak terjadi kesalah dalam pengeluaran dana.

Yang terakhir Manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat, perlunya hubungan ini untuk mendukung dan menghargai pendidikan sehingga dapat mengalirkan



kepercayaan pada masyarakat bahwa pendidikan sangat penting. Proses dalam hubungan ini adalah menjalin komunikasi untuk mengendalikan dalam proses dan hasil kegiatan di sekolah

PEMBAHASAN

A. Kajian Akuntabilitas Sekolah

Menurut Suherman T (2012) menjelaskan bahwa akuntabilitas yakni instansi dari pendidikan yang memiliki tuntutan untuk bertanggung jawab atas penyelenggaraan dan pelaksanaan misi dan fungsi dari suatu sekolah. Akuntabilitas ini bukan hanya terbatas pada masalah fisik dan keuangan, akan tetapi lebih dari itu yakni juga meliputi kesesuaian tujuan dari pendidikan dengan falsafah moral dan etika. Pada era desentralisasi, otonomi dan keterbukaan ini banyak pihak yang telah menyepakati bahwa akuntabilitas bagi publik itu perlu.

Akuntabilitas diartikan sebagai kewajiban individu atau penguasa yang dipercayai untuk mengelola sumber daya public yang bersangkutan, dan juga sebagai wadah untuk menjawab hal-hal yang menyangkut pertanggungjawabannya. Akuntabilitas ini berkaitan erat dengan instrument kegiatan pengontrolan, utamanya dalam hal pencapaian hasil pada pelayanan publik dan menyampaikannya secara transparan kepada masyarakat.

Akuntabilitas memiliki fungsi dari seluruh komponen penggerak jalannya kegiatan organisasi, yakni sesuai tugas dan kewenangannya masing-masing. Slamet (2000) menjelaskan bahwa tujuan utama dari akuntabilitas adalah untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja sekolah sebagai salah satu syarat untuk terciptanya sekolah yang baik dan terpercaya.

B. Kajian Manajemen Pendidikan

Manajemen menurut Terry (1986) merupakan sebuah kemampuan mengarahkan dan mencapai hasil yang diinginkan dengan tujuan dari usaha-usaha manusia dan sumberlainnya. Manajemen adalah tahap pemakaian sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Selain itu manajemen juga diartikan sebagai seni dan ilmu dalam mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya secara efisien untuk mencapai tujuan. (Kristiawan et al., 2017)

Pendidikan secara umum diartikan sebagai pembelajaran keterampilan, pengetahuan dan kebiasaan orang yang menurun dari generasi ke generasi melalui bimbingan, pelatihan dan pembelajaran. Pendidikan adalah usaha, perlindungan, pengaruh dan sebuah bantuan yang telah diberikan kepada seorang anak yang bertujuan mendewasakan anak itu. Tujuan dari pendidikan adalah untuk mewujudkan pengembangan dalam potensi diri manusia yang lebih baik lagi dengan adanya pembelajaran yang diberikan.

Manajemen pendidikan adalah proses pengorganisasian, perencanaan, pengarahan, pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dalam bidang pendidikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen pendidikan meliputi kegiatan sekolah, yang terdiri dari usaha besar dan usaha kecil. Contoh usaha besar koordinasi, konsultan,



kontrol perlengkapan, dan krespondendi. Contoh usaha kecil dan sederhana adalah seperti menjaga sekolah dan lainnya. Manejemn pendidikan merupakan ilmu terapan dalam bidang pendidikan yang berupa rangkaian kegiatan atau keseluruhan proses pengendalian usaha kerja sama sekelompok orang untuk mencapai tujuan pendidikan secara sistematis yang diselenggarakan dalam lingkungan tertentu terutama dalam lembaga pendidikan.

Manajemen pendidikan yang efektif dan efisien memang sangat penting dan dibutuhkan untuk pendidikan yang lebih baik lagi. Di-era 4.0 ini pendidikan perlu adanya penyeimbangan untuk menghadapi kemajuan di masa yang akan datang. Dengan adanya perbaikan dalam manajemen pendidikan, diharapkan pendidikan dapat mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan hal tersebut akuntabilitas suatu sekolah juga dapat tercapai.

SIMPULAN DAN SARAN

Tujuan dari adanya manajemen untuk mengatur perencanaan seputar pendidikan yang relevan dan bermutu sehingga dapat teratasinya masalah dalam kualitas pendidikan. Dan selain itu juga untuk menciptakan keteraturan pelaksanaan sumber daya peserta didik yang lebih bermutu untuk menunjang pendidikan. Adanya upaya meningkatkan manajemen pendidikan dalam suatu sekolah dasarnya agar masyarakat dapat ikut serta mengawasi dan mengontrol kinerja sekolah, sejauh mana sekolah berada di jalan yang seharusnya dan apabila terjadi masalah atau penyimpangan dapat segera diketahui dan semestinya masyarakat boleh menegur serta memberikan masukan yang konstruktif untuk perbaikan institusi. Dimana manajemen pendidikan ini didalamnya mencakup komponen yang memang dibutuhkan oleh sekolah, yakni manajemen peserta didik, manajemen kurikulum, manajemen sumberdaya manusia, manajemen sarana dan prasarana, manajemen keuangan dan manajemen humas.

Akuntabilitas merupakan sebuah keharusan yang harus kita arahkan untuk dapat mengembangkan kembali kualitas serta mutu dalam pendidikan, dengan salah satu upaya untuk mrningakatakan akuntabilitas suatu sekolah yakni dengan memperbaiki manajemen pendidikanya.

DAFTAR RUJUKAN

- Gunawan, I., dan Noor Benty, D. D. 2017. *Manajemen Pendidikan: Suatu Pengantar Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Maryono, M. (2018). Akuntabilitas Sekolah; Suatu Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 29–41. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v1i1.176>
- Radenintan, R. (2009). Bab II Manajemen Pendidikan dan fungsinya. *Kajian Teori*, 16–



51. http://repository.radenintan.ac.id/1676/5/Bab_II.pdf
 Vxlw, D., Wkh, Z., Dqg, Q., Dvn, V. V, Wkh, D. Q. G., Ghyhorsphqw, H. U. D., Lq, S., & Uvhdufk, W. (2013). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.13 No.4 Tahun 2013*. 13(4), 95–98.
- Kristiawan, M., Safitri, D., & Rena Lestari. (2017). *Manajemen Pendidikan. Deepublish*.
 Pendidikan Pancasila ditinjau dari perspektif filsafat (aksiologi). (2018). *Pendidikan Pancasila Ditinjau Dari Perspektif Filsafat (Aksiologi)*.
<https://doi.org/10.12928/citizenship.v1i1.10442>
- Jalaluddin, dan A. I. (2014) *Filsafat Pendidikan*. jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jerome S.Arcaro (2007). *Pendidikan Berbasis Mutu Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Pelaksanaan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm 12
- Slamet, PH., (2000). *Karakteristik Kepala Sekolah yang Tangguh*. Jurnal Pendidikan Jilid 3 no. 5 diakses tanggal 20 Juli 2013.
- Moh. Yamin, *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*, Yogyakarta: Diva Press, 2009. Hal 19